

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

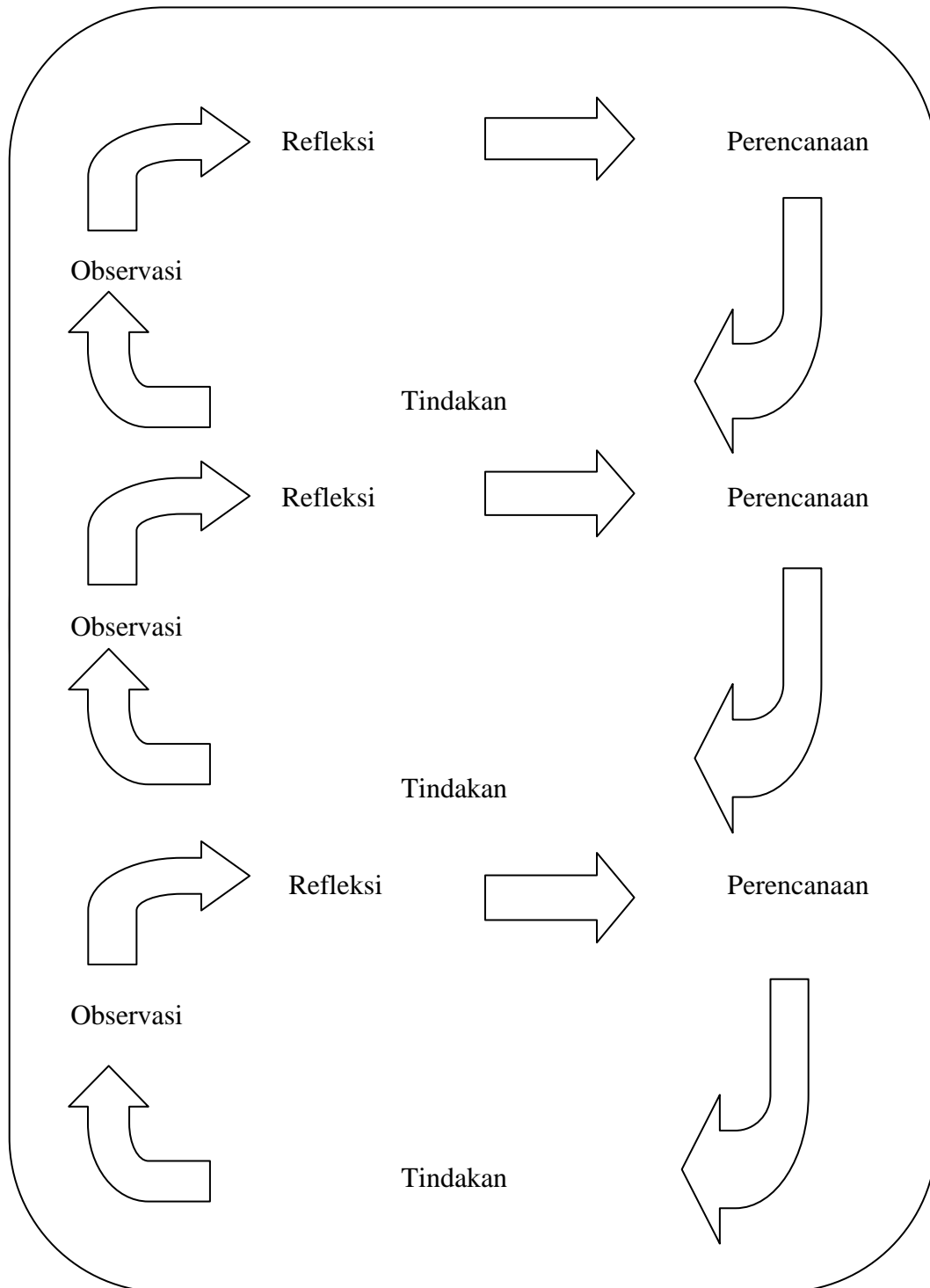
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar menjadi meningkat (Hermawan, *et al* 2007: 82).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka peneliti harus mengenal model-model penelitian tindakan kelas. Adapun model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan model desain Kemmis & Mc. Taggart yaitu yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model Kemmis & Mc. Taggart menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi yang terdiri dari:

1. Perencanaan, yaitu membuat perencanaan tindakan;
2. Tindakan, merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan;
3. Pengamatan atau observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung;
4. Refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Semua kegiatan dipokuskan pada tahap perencanaan (plan). Pada kegiatan (act), mulai diajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka menjelaskan apa yang mereka telah pahami. Dalam kegiatan pengamatan (observer), guru mengamati jalannya kegiatan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menggunakan medel yang dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 3.1
(Model Spiral Refleksi Desain Kemmis & Mc Taggart)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri peneliti lakukan di sekolah tempat peneliti mengajar yaitu di SDN Kalapadua Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dikumpulkan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.

SDN Kalapadua terdiri dari 6 ruangan kelas yaitu untuk ruang kelas I sampai dengan ruang kelas VI, Tetapi ruangan kelas III untuk sementara dijadikan ruang kantor, karena ruang kantor yang asal sedang direnovasi, jadi kelas II dan kelas III ruangnya disatukan tapi di skat dengan triplek, 1 ruang WC guru dan 1 ruang WC siswa, 1 lapangan olahraga.

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan awal pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian untuk memperbaiki pembelajaran. Adapun pelaksanaan penelitian tersebut berdasarkan jadwal berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari/tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Keterangan
1	Selasa , 21 Juni 2011	Bahasa Indonesia	III	Siklus I
2	Kamis , 23 Juni 2011	Bahasa Indonesia	III	Siklus II
3	Sabtu , 25 Juni 2011	Bahasa Indonesia	III	Siklus III

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan sederhana ini yaitu siswa kelas III SDN Kalapadua Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur, tahun pelajaran 2010-2011. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki, dan 17 orang siswa perempuan.



Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas III SDN Kalapadua
Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur

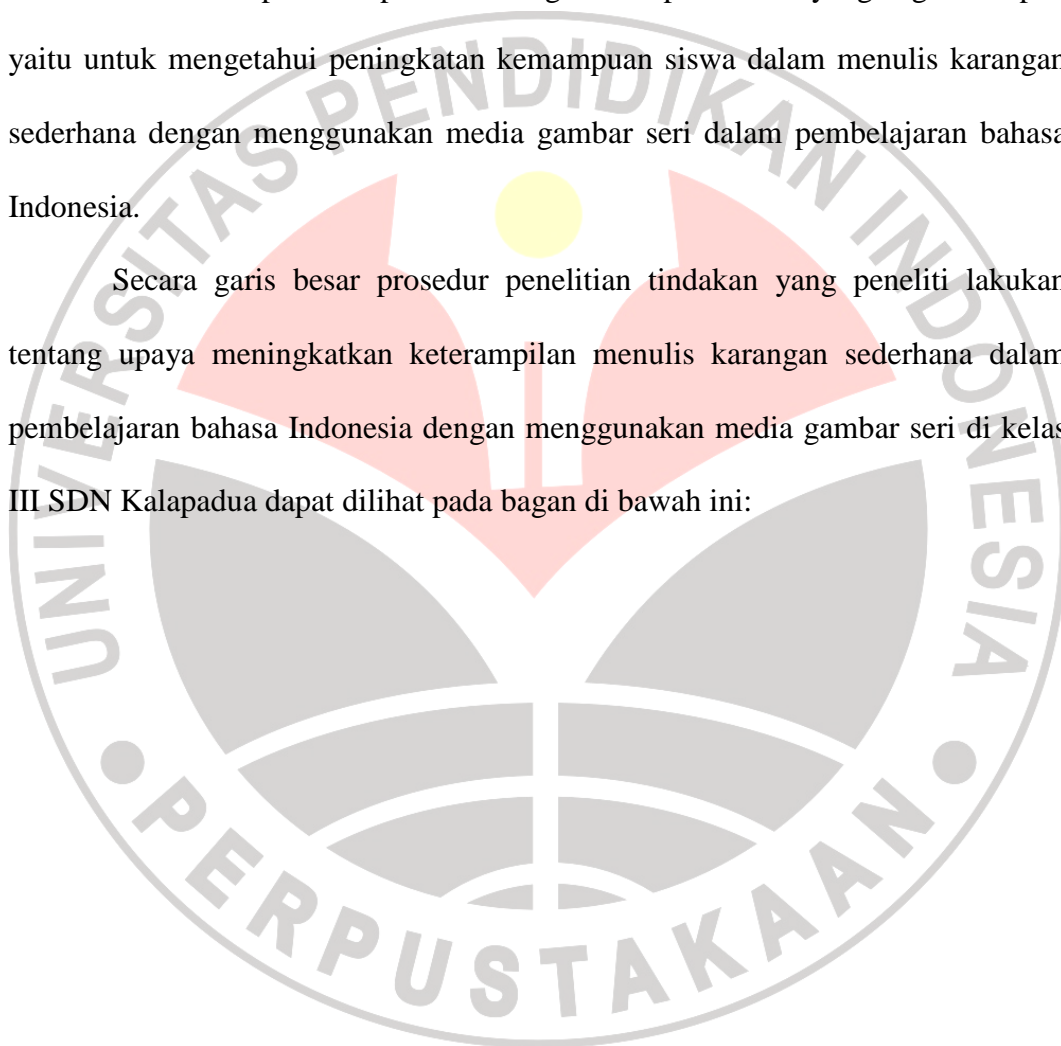
NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ADH	P
2	ASL	P
3	CK	P
4	DP	P
5	ELS	P
6	ENA	P
7	ENI	P
8	EK	P
9	ISM	P
10	JRDN	L
11	LLH	P
12	NE	P
13	NRN	P
14	RI	P
15	RA	P
16	RTA	P
17	SR	P
18	SRYN	L
19	SRHY	P
20	UL	L

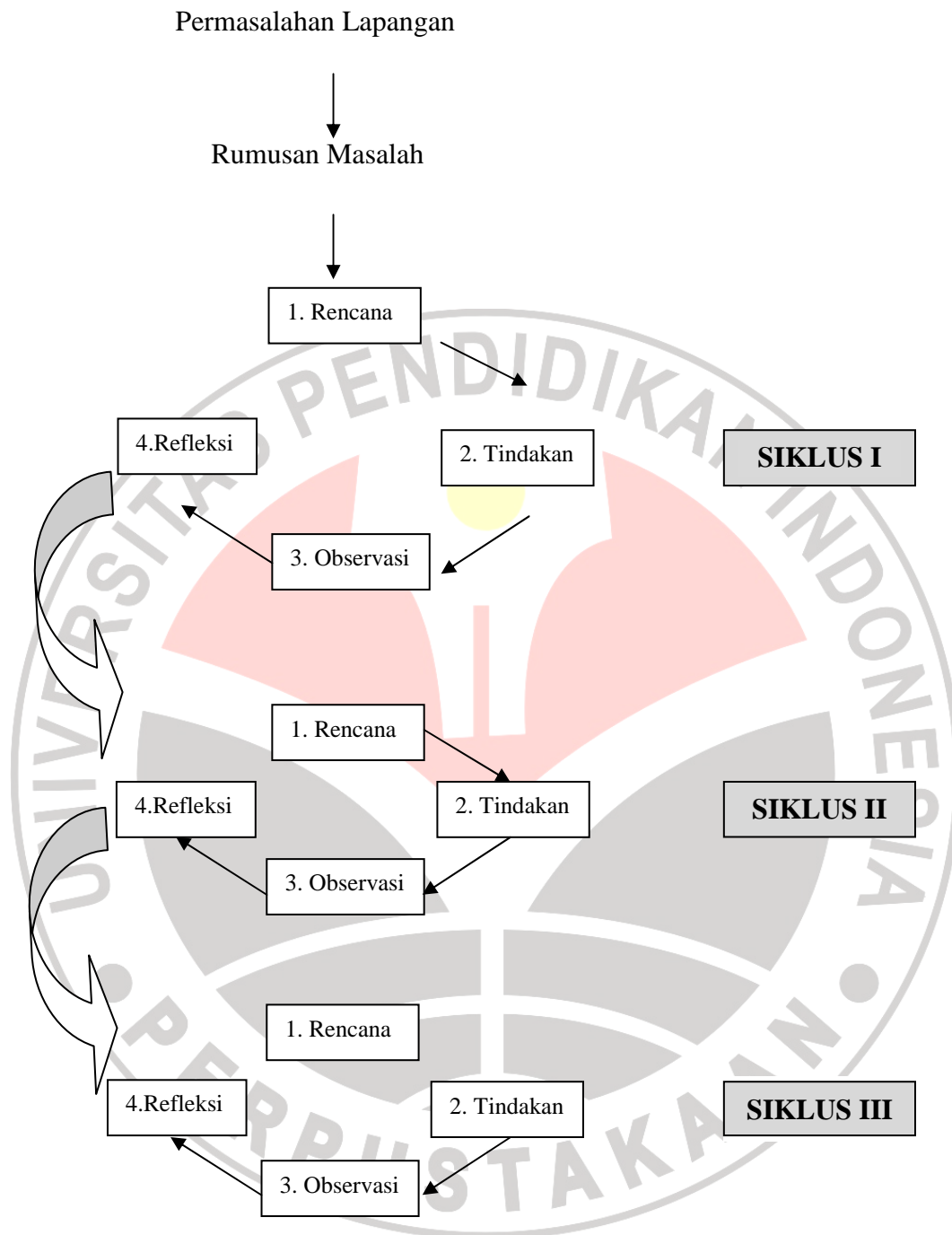
D. Rencana Tindakan atau Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, prosedur yang peneliti laksanakan terdiri dari satu kegiatan pendahuluan dan tiga siklus yang saling berkaitan untuk memperbaiki pembelajaran.

Dalam setiap siklus peneliti menganalisa perubahan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri di kelas III SDN Kalapadua dapat dilihat pada bagan di bawah ini:





Gambar 3.2
Prosedur Penelitian Berdasarkan Model Kemmis & Teggart

Dalam penelitian ini, menggunakan keempat tahapan tersebut, dibawah ini akan dijelaskan keempat tahapan penelitian tersebut.

1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, diperlukan beberapa persiapan diantaranya studi pendahuluan melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus guru kelas. Peneliti menyadari banyak masalah yang dihadapi di dalam kelas yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran sebelumnya, maka Penelitian Tindakan Kelas perlu dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah tersebut secara efektif dan bermakna.

Ada beberapa faktor yang selama ini menjadi problema yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa SD dalam menulis sederhana. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah banyak orang berpendapat bahwa menulis karangan sederhana dianggap sukar dan sulit bagi siswa.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba alternatif lain untuk memecahkan masalah tersebut berupa teknik pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Karena dengan menggunakan media gambar seri peneliti berpendapat siswa akan terpancing ide dan gagasannya untuk dituangkan kembali kedalam bentuk tulisan.

Hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan kegiatan tindakan yang akan dilakukan. Pada saat penelitian, setiap tindakan dilakukan secara berdaur (siklus) menggunakan prosedur sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis

dan Mc Taggart (dalam Hermawan, *et al* 2007: 82). Adapun tahap-tahap ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Perencanaan tindakan dilakukan setelah peneliti melalui studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diperbaiki dalam permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti bersama pengamat secara kalaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan pembelajaran menulis karangan sederhana. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran,
- 2) Mempersiapkan rangkaian gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana,
- 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran,
- 4) Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan
- 5) Melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus praktis dalam pembelajaran di kelas dan kalaborasi dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri Kalapadua yang berperan sebagai observer. Dalam hal ini selaku praktis peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis karangan

sederhana, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Sedangkan para observer adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana melalui media gambar seri.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana melalui media gambar seri dilakukan dalam 3 siklus. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

Siklus I

- 1) Memberbaiki data awal
- 2) Merancang tindakan yang akan dilakukan
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teknik pembelajaran karangan sederhana melalui media gambar seri dengan tema kegiatan sehari-hari.
- 4) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
- 5) Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap siklus I dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses pelaksanaan tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan dalam siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada siklus II ini, pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan perbaikan dari hasil analisis pada siklus I, peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II, diantaranya:

- 1) Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan sederhana melalui media gambar seri dengan tema kegiatan “bertani”.
- 3) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- 4) Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus II. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

Siklus III

Pada siklus III ini, pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan perbaikan dari hasil analisis pada siklus II, peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus III, diantaranya:

- 1) Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan sederhana melalui media gambar seri dengan tema “kebiasaan”.
- 3) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- 4) Hasil observasi data dianalisis dan direvisi sehingga dapat diketahui secara optimal penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kosakata dan diharapkan hasil belajar yang siswa semakin meningkat pula.

c. Observasi (*observation*)

Observasi terhadap tindakan pembelajaran, guru (peneliti) dan observer (2 orang) yang dilakukan oleh guru kelas dan mitra peneliti. Metode observasi yang dilakukan adalah metode observasi terbuka dengan alat bantu lembar observasi.

d. Refleksi Tindakan (Reflecting)

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan penelitian yang telah dilakukan, tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum sehingga siklus yang berikutnya merupakan revisi hasil dari rancangan pelaksanaan tindakan perbaikan, dan merupakan daur ulang dari siklus sebelumnya.

Jika penelitian dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan dalam kesempatan lain.

E. Instrumen Penelitian

Dalam tahap ini, untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti akan terefleksikan dengan baik. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi.

Tabel 3.3
LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA

Nama Siswa	Aspek yang diamati		
	Menunjukkan rasa senang	Menunjukkan rasa ingin tahu	Mau mengemukakan pendapat

Tabel 3.4
FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa			

Tabel 3.5
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk: Berilah tanda check list (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kegiatan guru yang telah dilakukan.

No	Hal Yang Diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa			
	b. Menimbulkan motivasi			
	c. Memberi acuan bahan belajar yang akan disajikan			
2	d. Melakukan kegiatan apersepsi			
	Sikap peneliti dalam proses pembelajaran			
	a. Kejelasan suara			
	b. Antusiasme penampilan/mimik			
3	c. Mobilitas posisi tempat yang tidak mengganggu siswa			
	Proses pembelajaran			
	a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan			
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh			
	c. Antusiasme dalam menanggapi dan			
4	d. menggunakan respon			
	e. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu			
	Kemampuan menggunakan media			
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media			
	b. Ketepatan dalam penggunaan media			
5	c. Keterampilan dalam pengoperasian media			
	d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran			
	Evaluasi			
6	a. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
	Kemampuan menutup pelajaran			
	a. Meninjau kembali			
	b. Memberikan kesempatan bertanya			
	c. Menginformasikan bahan pembelajaran berikutnya			

2. Lembar tes siswa untuk mengumpulkan data kemampuan siswa tentang menulis karangan sederhana dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Membuat Lembar analisis kemampuan menulis siswa

Lembar analisis siswa yang digunakan disusun untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang berlangsung maupun hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Dengan memuat beberapa aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa selama pembelajaran berlangsung yang telah dirancang dan tentunya harus sesuai dengan tingkat kemampuan usia sekolah dasar khususnya siswa kelas III.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan, setelah melakukan instrumen dalam pengumpulan data yang akan dilakukan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data ini dilakukan melalui:

- a. Tes

Tes merupakan penilaian melalui pengujian siswa untuk menulis melalui penguasaan dalam tulisan yang dituangkan dalam LKS sehingga dapat dinilai.

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam peneliti ini.

2. Pengolahan Data

Pada dasarnya prosedur pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan program tindakan. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga mampu menyajikan informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, hal yang selanjutnya dilakukan adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari tes yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat sebuah karangan sederhana melalui media gambar seri.
- b. Mengidentifikasi data dari tes perbuatan yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat karangan sederhana melalui media gambar seri.
- c. Menganalisis data dari tes perbuatan yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat sebuah karangan sederhana melalui media gambar seri.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari hasil observasi berupa hasil observasi guru, siswa, serta nilai menulis karangan sederhana siswa yang kemudian data tersebut dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan.

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus
3. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus

H. Kriteria penilaian menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri

Kriteria ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Kriteria ini adalah sebagai suatu pedoman bagi peneliti dalam menganalisis hasil menulis siswa.

Tabel 3.6
Rambu-rambu Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

No	Aspek Pemahaman	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1	Kemampuan menentukan kesesuaian tema dengan gambar	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat ide yang ada dalam gambar • Memuat pesan yang ada dalam gambar • Keruntutan gambar yang satu dengan gambar yang lain 				
2	Kemampuan menulis karangan dengan rapi dan tidak kotor	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan rapi dan bersih • Tulisan tegak bersambung • Tidak ada coretan 				
3	Kemampuan penggunaan ejaan dalam tulisan	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat tanda baca • Penggunaan huruf kapital • Penggunaan pilihan kata yang tepat 				

(Diadopsi dari Ida Parida)



Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri

No	Kategori	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian tema dengan gambar	Memuat ide, pesan, dan keruntutan gambar yang satu dengan gambar yang lain yang ada dalam gambar seri	3
		Hanya memuat ide dan pesan yang ada dalam gambar	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga unsur indikator	1
2	Kerapihan	Tulisan rapi, bersih, tegak bersambung, dan tidak ada coretan	3
		Tulisan bersih, tidak ada coretan, dan tegak bersambung	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga indikator	1
3	Ejaan	Memuat tanda baca, hurup kapital, dan pilihan kata yang tepat	3
		Penggunaan tanda baca dan hurup kapital	2
		Hanya memuat satu indikator	1

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Skor Total Ideal = 9

Dari hasil rata-rata kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas kemudian disesuaikan dengan kualifikasi pencapaian kemampuan siswa yang didasarkan pada kemunculan kriteria adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kategori Penilaian Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
8,5 – 9	Sangat baik
7,5 – 8	Baik
6,5 – 7	Cukup
5,5 – 6	Kurang

Tabel 3.9
Pedoman Tafsiran Data dalam % Kualitatif

Persentase	Tafsiran
8,5 – 9	Seluruhnya
7,5 – 8	Hampir seluruhnya
6,5 – 7	Sebagian besar
5,5 – 6	Lebih dari setengahnya